



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pakan merupakan segala sesuatu yang dapat dimakan oleh ternak dan berpotensi baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Pakan yang berkualitas adalah pakan yang mengandung zat gizi untuk kebutuhan ternak, disukai ternak, dan tidak mengandung racun atau tidak dipalsukan, sedangkan pakan yang berkuantitas adalah pakan yang kandungan protein, lemak, karbohidrat, mineral dan vitaminy seimbang (Aslamsyah dan Karim 2012).

Salahsatu usaha yang bisa dilakukan untuk dapat meningkatkan produktivitas domba adalah perbaikan pada manajemen penyediaan pakan. Manajemen penyediaan pakan yang dilakukan antara lain: pengadaan bahan pakan, proses pengolahan pakan, tempat penyimpana dan distribusi pakan. Perbaikan manajemen penyediaan pakan harus dilakukan dengan baik karena berdampak pada ketersediaan bahan baku, selain itu akan berdampak pada peningkatan kualitas domba tersebut.

Dalam penyediaan pakan perlu dilakukan untuk mencari suatu bahan pakan alternatif yang potensial, murah, mudah diperoleh, tidak bersaing dengan manusia, dan terjamin ketersediaannya sepanjang waktu. Bahan pakan alternatif tersebut bisa didapatkan dari hasil sampingan perkebunan. Hasil sampingan perkebunan merupakan bahan yang paling mudah untuk diperoleh karena sampai saat ini belum dimanfaatkan dengan baik. Salah satu limbah perkebunan yang bisa dijadikan sebagai pakan alternatif adalah limbah singkong. Hal tersebut sesuai dengan MT *Farm* yang telah memanfaatkan limbah singkong dari lahan sekitar peternakan, untuk itu MT *Farm* menggunakan limbah singkong afkir tersebut sebagai pakan konsentrat.

Peternakan domba di Mitra Tani *Farm* (MT *Farm*) Ciampea Bogor Jawa Barat, merupakan usaha yang bergerak dibidang penggemukan domba dan pengolahan produk domba seperti pengalengan rendang domba dalam melakukan penggemukan domba hal ini yang mengharuskan peternakan ini untuk mengatur manajemen penyediaan pakan sebaik mungkin, agar dapat mencapai target penggemukan domba. MT *Farm* berpengalaman dalam menerapkan manajemen penyediaan pakan. Selain itu MT *Farm* juga menerapkan penjualan produk berbasis media *online*.

1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk meningkatkan wawasan, menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan, dan menambah pengalaman di peternakan domba. Praktik Kerja Lapangan juga bertujuan untuk mempelajari budaya kerja dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang ada diusaha peternakan khususnya dalam manajemen penyediaan pakan domba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.